



PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG SISWA SMA NEGERI 1 KARANGDOWO

Rosa Fitria Sabila

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
a210200006@student.ums.ac.id

Titik Ulfatun

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
tu970@ums.ac.id

Abstrak

Tujuan riset ini ialah menguji pengaruh pengelolaan keuangan pribadi terhadap perilaku menabung siswa, menguji pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa, menguji pengaruh pengelolaan keuangan pribadi serta teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa. Riset ini bersifat kuantitatif. Populasi pada riset ini ialah siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangdowo tahun 2023 yang berjumlah 287 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 165 siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan kuesioner dengan skala likert yang diterapkan guna mengumpulkan data mengenai variabel pengelolaan keuangan pribadi, teman sebaya serta perilaku menabung. Pada riset ini, analisis data dilaksanakan dengan analisis regresi linier berganda, yang dilakukan dengan program SPSS. Berlandaskan temuan analisis data yang dilakukan, pengelolaan keuangan pribadi siswa berpengaruh terhadap perilaku menabung, teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung, pengelolaan keuangan pribadi dan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung siswa SMA Negeri 1 Karangdowo.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan Pribadi, Teman Sebaya, Perilaku Menabung, Siswa SMA Negeri 1 Karangdowo

Abstract

The aim of this research is to test the influence of personal financial management on students' saving behavior, test the influence of peers on students' saving behavior, test the influence of personal financial management and peers on students' saving behavior. This research is quantitative. The population in this research is class X students of SMA Negeri 1 Karangdowo in 2023, totaling 287 students. The research sample consisted of 165 students. The data collection technique is a questionnaire with a Likert scale which is applied to collect data regarding personal financial management variables, peers and saving behavior. In this research, data analysis was carried out using multiple linear regression analysis, which was carried out using the SPSS program. Based on the findings of the data analysis carried out, students' personal financial management influences saving behavior, peers influence saving behavior, personal financial management and peers influence students' saving behavior at SMA Negeri 1 Karangdowo.

Keywords: Personal Financial Management, Peers, Saving Behavior, SMA Negeri 1 Karangdowo Students



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Salah satu indikator makro ekonomi ialah pertumbuhan ekonomi yang diterapkan guna mengukur perkembangan negara berkembang. Kebiasaan masyarakat untuk menabung masih rendah. Masyarakat Indonesia sering digambarkan sebagai konsumen yang boros dan karena itu minat mereka dalam menabung seringkali rendah. Padahal menabung memiliki potensi untuk mengurangi kecenderungan untuk menghabiskan lebih banyak uang dan membuang-buang sesuatu. Menabung juga dapat membantu seseorang menjadi lebih hemat dan lebih mandiri secara finansial. Penting untuk diingat bahwa kebiasaan menabung ini dapat memiliki efek besar dalam jangka panjang. Terutama saat mereka menjadi remaja, ketika mereka belajar untuk bertanggung jawab atas keuangan pribadi mereka sendiri.

Remaja yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah siswa. Pelajar adalah orang-orang terpelajar dan orang tuanya memberikan tanggung jawab penuh terhadap keuangan pribadi dan hasil pekerjaannya sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan baik dan berhemat. Temuan survei Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa “generasi muda berusia 17 hingga 36 tahun memiliki pengetahuan dan inklusi keuangan yang lebih baik dibandingkan usia lainnya”.¹

Peran menabung dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara sangatlah penting. Tingkat menabung yang lebih tinggi merangsang pertumbuhan investasi serta pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, penting untuk membiasakan menabung pada anak, terutama pada masa remaja ketika siswa sudah lebih percaya diri dalam mengelola keuangannya. Penanaman kebiasaan menabung pada anak dapat diwujudkan melalui adanya motivasi intrinsik serta dukungan eksternal.²

Menurut Mardiana & Rochmawati Perilaku menabung mengacu pada pendekatan individu dalam memperlakukan, mengelola, serta mengalokasikan sumber dayanya dengan maksud menyisihkan atau menabung. Menabung secara teratur dalam kehidupan sehari-hari dapat berdampak positif.³ Dijelaskan dalam Marwati melakukan kegiatan menabung adalah penting untuk membangun pegangan ketika seseorang tidak memperoleh pendapatan, membantu menjadi lebih hemat dan lebih mandiri.⁴ Oleh karena itu, perilaku menabung adalah suatu tindakan di

¹ OJK, “Survei OJK 2019, Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat,” no. November (2019): 29600000.

² V S Rahayuningrum dan Suranto, “Peran Pendidikan Ekonomi Informal dalam Menciptakan Perilaku Menabung Pada Anak-Anak di Desa Bedoro Kabupaten Sragen” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

³ Veronika Mardiana dan Rochmawati Rochmawati, “Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 30, no. 2 (2020): 83–98, <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>.

⁴ Resti and Supriyanto Marwati Desi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan dan Ekonomi* (2018).

mana individu menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk disimpan dan digunakan di masa depan.

Menurut Nidar & Bestari dua faktor yakni internal serta eksternal, berdampak pada perilaku menabung. Pengelolaan uang pribadi serta teman sebaya ialah dua aspek yang berpengaruh terhadap perilaku menabung.⁵ Berlandaskan riset Utami & Sirine, perilaku menabung dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan dalam hal pengelolaan keuangan pribadi serta teman sebaya.⁶

Perilaku konsumtif dalam masyarakat Indonesia mencakup serangkaian praktik keuangan yang tidak bertanggung jawab, termasuk kurangnya keterlibatan dalam aktivitas menabung, kurangnya persiapan dana darurat, serta perencanaan keuangan untuk masa depan. Menurut Danes penting bagi setiap individu untuk mempunyai pengetahuan dalam pengelolaan keuangan.⁷ Seseorang diharapkan dapat memaksimalkan uangnya dengan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang tepat.⁸ Oleh karena itu, dalam hal pengelolaan keuangan, pengalaman seseorang akan bervariasi berlandaskan bagaimana mereka mendapatkan pengetahuan pengelolaan keuangan. Pengelolaan sumber daya ekonomi remaja yang efektif agar mereka dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bijaksana sangat penting bagi kesejahteraan hidup mereka.⁹

Pengelolaan keuangan dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap orang dapat mengendalikan setiap pengeluarannya. Horne J.C Van dan Wachowics mendefinisikan perilaku pengelolaan keuangan sebagai identifikasi, perolehan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan.¹⁰ Menurut Sandi dkk., perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada kapasitas individu untuk merencanakan, menganalisis, mengelola, mengendalikan, mencari, serta menyimpan uang untuk kehidupan sehari-hari.¹¹

⁵ Sulaeman Rahman Nidar dan Sandi Bestari, "Personal Financial Literacy Among University Students and Analyze Factors that Influence It (Case Study at Padjadjaran University Students Bandung Indonesia).," *World Journal of Social Sciences* 2, no. 4 (2012): 162–71.

⁶ Dwi Setiyani Utami dan Hani Sirine, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 19, no. 1 (2016): 27–52, <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.479>.

⁷ Nidar dan Bestari, "Personal Financial Literacy Among University Students and Analyze Factors that Influence It (Case Study at Padjadjaran University Students Bandung Indonesia)."

⁸ Dhany Efita Sari, "Pendidikan Literasi Keuangan Melalui Program Kemitraan dengan Bank untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2018): 22–30, <https://doi.org/10.2317/jpis.v28i1.6769>.

⁹ Yanuar Trisnowati, Marisya Mahdia Khoirina, dan Firda Alvina Putri, "Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik," *Manajerial* 7, no. 2 (2020): 110, <https://doi.org/10.30587/manajerial.v7i2.1087>.

¹⁰ Ardian Bagus Wicaksono dan Ita Nuryana, "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 3 (2020): 940–58, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>.

¹¹ Kemal Sandi, Saparila Worokinasih, dan Ari Darmawan, "Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang," *Jurnal Administrasi Bisnis*, no. <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/issue/view/96> (2020): 140.

Berlandaskan uraian di atas, disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan diartikan sebagai aktivitas manusia mengelola uang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Thi dkk., generasi muda kurang mempraktikkan keterampilan dalam keuangan dasar seperti membuat anggaran, merencanakan tabungan harian, dan kebutuhan untuk masa depan.¹²

Setiap masyarakat wajib melakukan pengelolaan keuangan sejak dini khususnya bagi generasi muda, karena dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik dapat menggunakannya dengan bijak sesuai dengan kebutuhan. Pengelolaan keuangan yang biasa diajarkan kepada generasi muda seperti cara bagaimana membedakan kebutuhan dan keinginan, mengenalkan konsep menabung, dan mengajarkan tentang investasi di masa depan,

Dalam penelitian Ulfi dan Siswandari menjelaskan teman sebaya berperan signifikan dalam membentuk kebiasaan menabung. Faktor eksternal yang dapat meningkatkan kebiasaan menabung adalah perilaku teman sebaya. Ini memperlihatkan adanya korelasi positif antara tingkat perilaku menabung yang ditunjukkan oleh teman sebaya dengan perilaku menabung yang dilaksanakan individu. Dengan kata lain, ketika teman sebaya menunjukkan tingkat perilaku menabung yang lebih tinggi, maka individu tersebut juga cenderung melakukan perilaku menabung yang lebih tinggi, serta sebaliknya.¹³ Penelitian Wulandari menunjukkan bahwa teman sebaya adalah orang-orang yang kurang lebih sama dalam umur dan kematangan.¹⁴ Munikrishnan dkk., mengungkapkan kelompok teman sebaya berkorelasi signifikan terhadap kebiasaan menabung seseorang.¹⁵ Data ini mengindikasikan individu paling mungkin terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya, sebab kelompok tersebut ialah kelompok yang paling penting bagi seseorang, perilaku mereka kemungkinan besar dipengaruhi oleh kelompok tersebut.

Hasil penelitian awal terhadap siswa SMA Negeri 1 Karangdowo memperlihatkan sebagian besar dari mereka menabung di lembaga keuangan serta tempat lainnya. Siswa yang berdedikasi dalam menabung akan menyisihkan uangnya untuk ditabung agar memiliki uang tambahan untuk memenuhi kebutuhan mendesak dan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka sendiri. Namun, ada beberapa siswa yang tidak memiliki kebiasaan menabung; beberapa menghadapi kesulitan untuk mengontrol berapa banyak yang mereka belanjakan serta menahan

¹² Nguyen Thi, Ngoc Mien, dan Tran Phuong Thao, "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam," *Economics, Finance and Social Sciences*, 2015, 978–1.

¹³ Dini Octoria Dina Shofa Ulfi, Siswandari, "Hubungan Literasi Keuangan Dan Perilaku Teman Sebaya Dengan Kebiasaan Menabung Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Surakarta Tahun 2017," *Jurnal Tata Arta UNS*, 03, no. 1 (2017): 12–21.

¹⁴ Hakim Wulandari., "Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, no. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/issue/view/1062> (2013).

¹⁵ Uma Thevi Munikrishnan dkk., "Saving Behaviour Among the University Students in Malaysia," *Contributions to Management Science Part F1060*, no. May (2023): 67–79, https://doi.org/10.1007/978-3-031-27296-7_7.

diri untuk tidak berperilaku boros, yang mengurangi keinginan mereka untuk menabung. Kebiasaan ini tersebar luas tanpa disadari, menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol dan berlebihan. Penelitian dengan judul "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Siswa SMA Negeri 1 Karangdowo" dimaksudkan untuk dilakukan berdasarkan masalah di atas.

Dengan mempertimbangkan masalah yang sudah disebutkan diatas, rumusan berikut dapat dibuat (1) Bagaimana pengaruh pengelolaan keuangan pribadi terhadap perilaku menabung siswa (2) Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa (3) Bagaimana pengaruh pengelolaan keuangan pribadi serta teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa. Tujuan riset ini ialah (1) Guna menguji pengaruh pengelolaan keuangan pribadi terhadap perilaku menabung siswa (2) Guna menguji pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa (3) Guna menguji pengaruh pengelolaan keuangan pribadi serta teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Menabung

Tindakan yang dimaksudkan guna memenuhi tujuan keuangan di masa depan dikenal sebagai pengelolaan keuangan. Hal ini selaras dengan riset Amanah dkk., yang mengungkapkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi ialah bidang yang menyelidiki bagaimana mengelola uang dari perspektif psikologis dan kebiasaan individu. Mengembangkan rencana keuangan yang tepat merupakan langkah penting dalam mengelola keuangan pribadi.¹⁶ Penelitian Rikayanti & Listiadi menunjukkan bahwa literasi keuangan mengenai pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku menabung.¹⁷ Selanjutnya riset Titik Ulfatun memperlihatkan pengetahuan dasar tentang keuangan dan prinsip keunagn harus ditanamkan sejak dini.¹⁸ Tujuannya adalah supaya siswa belajar tentang pengetahuan keuangan dan menjadi siswa yang cerdas keuangan. Siswa yang melek finansial digambarkan menyadari pentingnya pengetahuan keuangan dalam pengelolaan keuangan saat ini ataupun masa depan.

H1: “Pengelolaan Keuangan Pribadi berpengaruh terhadap Perilaku Menabung”

¹⁶ Ersha Amanah, Dadan Rahadian, dan Aldila Iradianty, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom,” *e-Proceeding of Management* 3, no. 2 (2016): 1228.

¹⁷ Vivi Rikayanti Rikayanti dan Agung Listiadi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 8, no. 3 (2020): 117–24, <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p29-36>.

¹⁸ Titik Ulfatun, Umi Syafa’atul Udhma, dan dan Rina Sari Dewi, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014,” *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa XI*, no. 2 (2016): 1–13.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung

Menurut Amilia dkk., teman sebaya ialah iatan personal antar anak atau remaja seusia yang melibatkan tingkat keakraban yang tinggi dalam kelompoknya.¹⁹ Saat bersosialisasi, orang lebih suka bergaul dengan orang lain yang mempunyai minat serta ide yang sama. Lingkungan pergaulan sendiri memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap siswa, sehingga siswa sendiri harus mampu membedakan berdasarkan pengaruh lingkungan tersebut dan memutuskan gaya hidup seperti apa yang akan menentukan dirinya.²⁰ Teman sebaya mendorong atau mendukung pembelajarn, misalnya dengan memulai kelompok belajar atau meminta siswa mengajukan pertanyaan kepada temannya tentang cara pengelolaan keuanagn yang baik. Hasil penelitian Wulandari & Susanti, Zulaika & Listiadi, dan Utami & Sirine memperlihatkan teman sebaya berkorelasi signifikan terhadap perilaku menabung siswa.^{21,22,23}

H2: “Teman Sebaya berpengaruh terhadap Perilaku Menabung”

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung

Menurut Halim & Astuti, literasi keuangan ialah keterampilan mengelola, menganalisis, serta memahami permasalahan keuangan sehingga seseorang dapat terhindar dari masalah keuangan serta membuat pilihan uang yang tepat. Pendidikan yang baik dapat membantu seseorang memahami lebih banyak tentang keuangan serta menciptakan keputusan keuangan yang lebih baik.²⁴ Hal ini terlihat dari penelitian Amanah bahwa generasi muda jarang mempraktikkan keterampilan keuangan seperti merencanakan kebutuhan jangka panjang, membuat anggaran, dan tabungan harian.²⁵ Berlandaskan riset Amilia dkk., pengetahuan keuangan siswa tentang

¹⁹ Suri Amilia, Tengku Putri Lindung Bulan, dan Muhammad Rizal, “Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra,” *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 2 (2018): 97–107, <https://doi.org/10.1234/jse.v2i2.877>.

²⁰ Padmawati Mira Yuliana dan Harsono, “Implementasi Literasi Ekonomi pada Gaya Hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2014” (2018), <https://link.aps.org/doi/10.1103/PhysRevB.101.089902>.

²¹ Diah Ayu Wulandari dan Susanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 07, no. 02 (2019): 263–68.

²² Mutiara Dalin Siti Zulaika dan Agung Listiadi, “Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa,” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 8, no. 2 (2020): 137–46, <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i2.26768>.

²³ Utami dan Sirine, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa.”

²⁴ Yopie Kurnia Erista Halim dan Dewi Astuti, “Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial,” *Finesta* 3, no. 1 (2015): 19–23, <https://doi.org/10.1109/EDOC.2009.26>.

²⁵ Amanah, Rahadian, dan Iradianty, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom.”

pengelolaan keuangan mereka sendiri dan hubungan mereka dengan teman sebaya mempengaruhi tindakan mereka untuk menabung.²⁶

H3: “Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Perilaku Menabung”

METODE PENELITIAN

Kuantitatif dipilih sebagai jenis riset yang disajikan dengan angka yang diperoleh melalui analisis statistik. Populasi riset ini melibatkan 287 siswa kelas X SMA Negeri 1 Karangdowo. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan tabel *krejcie and morgan*, maka sampel yang diambil sebanyak 165 siswa dan penelitian dimulai pada tanggal 12 Oktober sampai dengan 2 November 2023. Metode pengambilan sampel yang diterapkan ialah *simple random sampling*.

Kuesioner diterapkan sebagai metode guna mengumpulkan data. Menurut Djaali kuesioner ialah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengirimkan instrumen tertulis (kuesioner) kepada responden serta mengembalikannya kepada peneliti.²⁷ Kuesioner yang dibagikan meliputi pernyataan mengenai pengelolaan keuangan pribadi, teman sebaya, dan perilaku menabung. Metode pengujian yang diperlukan yakni uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, serta uji heteroskedastisitas. Analisis data pada riset ini menerapkan analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji t dan uji F.

Dalam mengukur besarnya pengaruh pengelolaan keuangan pribadi, peneliti mengajukan beberapa pernyataan dari Trisnowati memaparkan indikator pengelolaan keuangan pribadi yakni sikap keuangan, pengetahuan keuangan, serta kepribadian.²⁸ Menurut Marwati, mengukur tingkat pengaruh teman sebaya menggunakan indikator seperti interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, serta dukungan teman sebaya.²⁹ Firlianda mengungkapkan beberapa tanda perilaku menabung ialah keputusan menabung, menabung guna memenuhi keinginan masa depan, serta menabung dengan maksud menghemat.³⁰ Pengukuran variabel yang diterapkan pada riset ini berlandaskan skala likert yang berkisar antara: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat Setuju.

Instrumen diuji dengan uji validitas serta uji reliabilitas. Berlandaskan temuan uji instrumen respon responden, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Suatu unsur pernyataan

²⁶ Amilia, Bulan, dan Rizal, “Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.”

²⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (PT. Bumi Aksara, 2020).

²⁸ Trisnowati, Khoirina, dan Putri, “Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik.”

²⁹ Marwati Desi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”

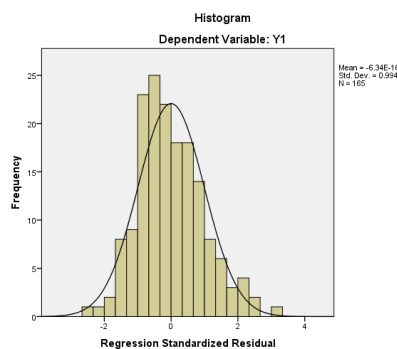
³⁰ Fathya Firlianda, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2019, 1–16.

dinyatakan valid apabila nilai signifikansi (*2 tailed*) > 0.05. Temuan uji validitas memperlihatkan nilai signifikansi (*2 tailed*) ketiga item pernyataan sebesar 0.184, 0.176, dan 0.063 sehingga dinyatakan tidak valid. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menghilangkan tiga butir pernyataan yang nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

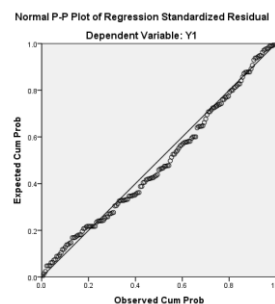
Temuan uji reliabilitas instrumen riset memperlihatkan semua indikator instrumen riset mempunyai nilai *cronbach's alpha* yakni 0.839, 0.875, serta 0.848 di atas 0.60 yang menunjukkan bahwa instrument tersebut dianggap reliabel.³¹ Dengan demikian, seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel ini adalah reliabel atau dapat dianggap reliabel. Oleh karena itu, instrumen dapat melanjutkan ke uji selanjutnya yakni uji penerimaan klasik yang mencakup dari uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

Peneliti menguji normalitas dengan menganalisis grafik histogram dan P-Plot. Temuan uji normalitas dapat dilihat dengan :

Hasil Output SPSS Uji Normalitas



Gambar 2.



Gambar 3.

Sebaran data histogram membentuk garis diagonal pada gambar di atas dan sebaran titik pada grafik P-Plot mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, uji normalitas yang dilakukan dengan menganalisis grafik histogram serta grafik P-Plot memperlihatkan data berdistribusi normal.

Menurut Syah, uji linier bermaksud melihat apakah dua variabel mempunyai korelasi linier dengan tingkat signifikansi > 0,05.³² Temuan uji linieritas ialah :

³¹ Febrina Prima Putri, “Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau),” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 2 (2015): 1–13.

³² M F J Syah, “Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS V. 21,” *Surakarta: Universitas Muhammadiyah*, 2018.

Tabel 2. Hasil Output SPSS Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	2031.179	23	88.312	7.370	.000
	Linearity	1858.583	1	1858.583	155.099	.000
	Deviation from Linearity	172.596	22	7.845	.655	.876
Within Groups		1689.634	141	11.983		
Total		3720.812	164			

Sumber : Data diolah, 2023

Temuan uji memperlihatkan nilai *deviation from linearity* dari linieritas adalah 0.876, yang merupakan nilai signifikansi $> 0,05$. Dengan demikian, ada korelasi linier serta layak untuk dilakukan uji regresi.

Menurut Ghazali, uji multikolonieritas bermaksud melihat apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi.³³

Tabel 3. Hasil Output SPSS Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.825	2.213		5.795	.000		
1 X1	.562	.071	.565	7.926	.000	.575	1.738
X2	.207	.068	.218	3.059	.003	.575	1.738

a. Dependent Variable: Y1

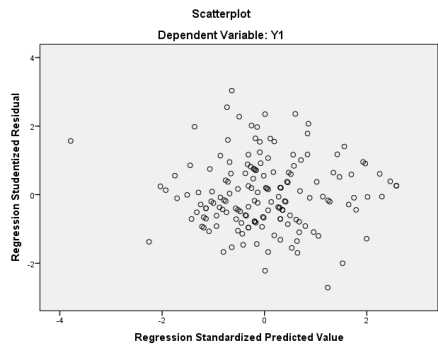
Sumber : Data diolah, 2023

Temuan di atas memperlihatkan nilai yang dapat diterima ialah 0,575 atau 5,75%. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance $< 0,10$. Seperti yang ditunjukkan di atas, hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X. Berbeda dengan *tolerance*, suatu model akan mengalami multikolinieritas ketika nilai VIF melebihi 10. Sedangkan nilai VIF di atas adalah $1.738 < 10$. Berdasarkan pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi memiliki variansi yang tidak sama antara sisa pengamatan. Jika tidak ada heterokedastisitas, model regresi dikatakan baik. Dengan kata lain, model regresi dikatakan baik jika titik-titik tersebar secara acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y.

³³ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23," 2016.

Grafik 1. Hasil *Output SPSS Uji Heterokedastisitas*



Hasil di atas menunjukkan titik menyebar tanpapola di atas, di bawah, serta di sekitar angka 0. Dengan demikian, model regresi ini tidak memperlihatkan heterokedastisitas. Jadi, riset ini mempunyai model regresi yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Dua variabel bebas, pengaruh pengelolaan keuangan pribadi (X1) serta Teman Sebaya (X2) terhadap perilaku menabung (Y1), diuji melalui uji analisis regresi linier berganda. Besar pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dihitung dengan uji t.

Tabel 4. Hasil *Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda (Uji T)*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.825	2.213		5.795	.000
1 X1	.562	.071	.565	7.926	.000
X2	.207	.068	.218	3.059	.003

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Data diolah, 2023

Dalam penelitian ini, persamaan analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = 12.825 + 0.562X1 + 0.207X2$$

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dimaksudkan guna melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh dari tabel 5 adalah 0.521. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dan teman sebaya dapat mempengaruhi 52,1% variasi dari perilaku menabung dan 47,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.521	3.297

a. Predictors: (Constant), X2, X1
Sumber : Data diolah, 2023

Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi 0.000 di bawah 0.05, yang berarti pengelolaan keuangan pribadi dan teman sebaya mempengaruhi perilaku menabung.

Tabel 5. Hasil Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1960.250	2	980.125	90.187	.000 ^b
	Residual	1760.562	162	10.868		
	Total	3720.812	164			

a. Dependent Variable: Y1
b. Predictors: (Constant), X2, X1
Sumber : Data diolah, 2023

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Menabung

Koefisien regresi positif ialah 0,562 dihasilkan dari analisis regresi berganda. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ setelah uji t dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menabung siswa SMA Negeri 1 Karangdowo dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengelolaan keuangan pribadi.

Berlandaskan temuan pengujian diketahui variabel pengelolaan keuangan pribadi berkorelasi signifikan terhadap perilaku menabung. Hal ini mendukung penelitian Utami & Sirine bahwa melek finansial dalam pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.³⁴ Selain itu, riset Adityandani & Asandimitra Haryono dan Herdjiono & Damanik menemukan bahwa pengetahuan finansial mempengaruhi perilaku menabung secara positif dan signifikan.^{35,36}

³⁴ Utami dan Sirine, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa.”

³⁵ Welldan Adityandani dan Nadia Asandimitra Haryono, “Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 2 (2018): 316–26.

³⁶ Irine Herdjiono dan Lady Angela Damanik, “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior,” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management* 9, no. 3 (2016): 226–41, <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa variabel teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. Temuan analisis regresi linier berganda memperlihatkan koefisien regresi positif yakni 0,207. Temuan uji t memperlihatkan bahwa nilai signifikan $0,003 < 0,005$. Ini mengindikasikan teman sebaya berkorelasi positif serta signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMA Negeri 1 Karangdowo.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Noormarisa, D. A. Wulandari & Susanti, dan Nafisah di mana hasilnya memperlihatkan teman sebaya berkorelasi signifikan terhadap perilaku menabung siswa. Perilaku menabung siswa yang berpartisipasi dalam riset ini ditemukan mempunyai korelasi langsung dengan teman sekelasnya.^{37,38,39} Sederhananya, seorang teman menabung lebih banyak ketika pengaruh positifnya terhadap pemanfaatan uang yang tepat serta benar lebih besar. Sebaliknya, seorang teman menabung lebih sedikit ketika pengaruh positifnya terhadap penggunaan uang yang benar serta tepat berkurang.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung

Uji F menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi (X1), teman sebaya (X2) berkorelasi signifikan terhadap perilaku menabung siswa. Variabel dependen, perilaku menabung, dipengaruhi oleh dua variabel independen, pengelolaan keuangan pribadi dan teman sebaya. Untuk menganalisis data ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda pada ANOVA tabel Uji F; hasilnya menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya adalah 0,000, tetapi nilai probabilitasnya kurang dari 0,005. Hal tersebut selaras dengan riset Nafisah dan Noormarisa, bahwa melek finansial tentang pengelolaan keuangan pribadi serta teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa.^{40,41}

Berbagai faktor pada riset ini yang berpengaruh terhadap perilaku menabung ialah pengelolaan keuangan pribadi dan teman sebaya. Jika siswa memiliki keterampilan pengelolaan keuangan pribadi yang baik, mereka akan lebih mampu mengendalikan keuangan mereka sendiri. Berlandaskan riset Rosa & Listiadi, pengetahuan siswa tentang keuangan pribadi mereka

³⁷ Linda Devina Noormarisa, "Pengaruh Teman Sebaya Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi," *Perbanas Institutional Repository*, 2018, 1–15.

³⁸ Wulandari dan Susanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya."

³⁹ Anbar Nuha Nafisah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2 (2020): 1–75.

⁴⁰ Nafisah.

⁴¹ Noormarisa, "Pengaruh Teman Sebaya Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi."

didukung oleh lingkungan mereka.⁴² Selain itu, teman sebaya, karena mereka banyak menghabiskan waktu bersama, dapat mempengaruhi bagaimana mereka melihat keuangan pribadi mereka. Namun, jika siswa memiliki kemampuan untuk mengontrol diri mereka sendiri, mereka akan lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

KESIMPULAN

Penulis melakukan riset ini dengan maksud menguji apakah variabel pengelolaan keuangan dan teman sebaya yang dijadikan sebagai variabel bebas pada riset ini berkorelasi signifikan terhadap perilaku menabung yang merupakan variabel terikat. Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan, disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan berkorelasi positif signifikan terhadap perilaku menabung. Artinya, orang yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan mengelola uang dengan baik, lebih besar kemungkinannya untuk menabung. Variabel teman sebaya juga mempunyai dampak terhadap perilaku menabung. Artinya semakin positif seorang teman dalam mengelola uang dengan baik, maka semakin besar pula perilaku menabung teman yang lain. Pengelolaan keuangan pribadi serta teman sebaya berkorelasi signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMA Negeri 1 Karangdowo. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen berperan dalam membentuk perilaku menabung siswa SMA Negeri 1 Karangdowo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityandani, Welldan, dan Nadia Asandimitra Haryono. "Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 2 (2018): 316–26.
- Amanah, Ersha, Dadan Rahadian, dan Aldila Irdianty. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom." *e-Proceeding of Management* 3, no. 2 (2016): 1228.
- Amilia, Suri, Tengku Putri Lindung Bulan, dan Muhammad Rizal. "Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra." *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 2 (2018): 97–107. <https://doi.org/10.1234/jse.v2i2.877>.
- Dina Shofa Ulfi, Siswandari, Dini Octoria. "Hubungan Literasi Keuangan Dan Perilaku Teman Sebaya Dengan Kebiasaan Menabung Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Surakarta Tahun 2017." *Jurnal Tata Arta UNS*. 03, no. 1 (2017): 12–21.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara, 2020.
- Firlianda, Fathya. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2019, 1–16.

⁴² Ila Rosa dan Agung Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi," *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2020): 244–52.

- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23,” 2016.
- Halim, Yopie Kurnia Erista, dan Dewi Astuti. “Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial.” *Finesta* 3, no. 1 (2015): 19–23. <https://doi.org/10.1109/EDOC.2009.26>.
- Herdjiono, Irine, dan Lady Angela Damanik. “Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management* 9, no. 3 (2016): 226–41. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>.
- Mardiana, Veronika, dan Rochmawati Rochmawati. “Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 30, no. 2 (2020): 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>.
- Marwati Desi, Resti and Supriyanto. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan dan Ekonomi*, 2018.
- Munikrishnan, Uma Thevi, Nor Aziyatul Izni, Aeshah Mohd Ali, Nur Ilyana Ismarau Tajuddin, Nur Faradilla Haron, dan Nor Asiah Mahmood. “Saving Behaviour Among the University Students in Malaysia.” *Contributions to Management Science* Part F1060, no. May (2023): 67–79. https://doi.org/10.1007/978-3-031-27296-7_7.
- Nafisah, Anbar Nuha. “Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2 (2020): 1–75.
- Nidar, Sulaeman Rahman, dan Sandi Bestari. “Personal Financial Literacy Among University Students and Analyze Factors that Influence It (Case Study at Padjadjaran University Students Bandung Indonesia).” *World Journal of Social Sciences* 2, no. 4 (2012): 162–71.
- Noormarisa, Linda Devina. “Pengaruh Teman Sebaya Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi.” *Perbanas Institutional Repository*, 2018, 1–15.
- OJK. “Survei OJK 2019, Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat,” no. November (2019): 29600000.
- Putri, Febrina Prima. “Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment (Studi Kasus pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau).” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 2 (2015): 1–13.
- Rahayuningrum, V S, dan Suranto. “Peran Pendidikan Ekonomi Informal dalam Menciptakan Perilaku Menabung Pada Anak-Anak di Desa Bedoro Kabupaten Sragen.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Rikayanti, Vivi Rikayanti, dan Agung Listiadi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 8, no. 3 (2020): 117–24. <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p29-36>.
- Rosa, Ila, dan Agung Listiadi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.” *Jurnal Manajemen* 12, no. 2 (2020): 244–52.
- Sandi, Kemal, Saparila Worokinasih, dan Ari Darmawan. “Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang.”

- Jurnal Administrasi Bisnis*, no. <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/issue/view/96> (2020): 140.
- Sari, Dhany Efiti. “Pendidikan Literasi Keuangan Melalui Program Kemitraan dengan Bank untuk Mengurangi Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2018): 22–30. <https://doi.org/10.2317/jpis.v28i1.6769>.
- Syah, M F J. “Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS V. 21.” *Surakarta: Universitas Muhammadiyah*, 2018.
- Thi, Nguyen, Ngoc Mien, dan Tran Phuong Thao. “Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam.” *Economics, Finance and Social Sciences*, 2015, 978–1.
- Trisnowati, Yanuar, Marisya Mahdia Khoirina, dan Firda Alvina Putri. “Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik.” *Manajerial* 7, no. 2 (2020): 110. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v7i2.1087>.
- Ulfatun, Titik, Umi Syafa’atul Udhma, dan dan Rina Sari Dewi. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014.” *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa XI*, no. 2 (2016): 1–13.
- Utami, Dwi Setiyani, dan Hani Sirine. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 19, no. 1 (2016): 27–52. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.479>.
- Wicaksono, Ardian Bagus, dan Ita Nuryana. “Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 3 (2020): 940–58. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>.
- Wulandari, Diah Ayu, dan Susanti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 07, no. 02 (2019): 263–68.
- Wulandari., Hakim. “Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, no. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/issue/view/1062> (2013).
- Yuliana, Padmawati Mira, dan Harsono. “Implementasi Literasi Ekonomi pada Gaya Hidup Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2014,” 2018. <https://link.aps.org/doi/10.1103/PhysRevB.101.089902>.
- Zulaika, Mutiara Dalin Siti, dan Agung Listiadi. “Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 8, no. 2 (2020): 137–46. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i2.26768>.